ABSTRAK

Muhammad Ilham Adzani, 180101010460, *Pembinaan Kepribadian Siswa di Sekolah Inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan*, Dosen Metodelogi dan Penelitian: Dr. Syaiful Bahri Djmarah, M.Ag dan Dosen Teknik Penulisan: Mahmudah M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Pembinaan Kepribadian, Pola Pembinaan, Sekolah Inklusi.

Penelitian ini berlatar belakang bahwa pembinaan kepribadian siswa di kelas inklusi melihat adanya masalah-masalah yang sering terjadi sejak dulu sampai sekarang yang dimana masalah tersebut adalah mengenai kesenjangan social seperti bullying kepada sesama teman di sekolah dasar. Maka sekolah memberikan edukasi kepada siswa nya dengan cara membina siswa tersebut dengan beberapa metode dan pola pembinaan kepribadian. Yang dimana sekolah inklusi ini adalah sekolah gabungan dari anak normal dan anak berkebutuhan khusus dari yang mengalami kelainan fisik, intelektual, sosial, emosi dan mental. Penelitian ini mengemukakan Pembinaan kepribadian siswa di sekolah inklusi dengan beberapa metode dan pola pembinaan seperti, nasehat, keteladanan, pembiasaan, hadiah dan hukuman. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kelakuan, kerajinan, dan kerapian siswa dikelas inklusi dan juga untuk melihat metode pembinaan yang guru berikan kepada siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dengan menggunakan pendekatan induktif. Objek penelitian ini adalah pembinaan kepribadian siswa di sekolah inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan, sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, staff tata usaha, guru, siswa dan orang tua siswa.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembinaan kepribadian siswa di sekolah inklusi dapat dilihat dari segi aspek kelakuan, kerajinan dan kerapian dan pola mengatasinya yaitu dengan nasehat, keteladanan, pembiasaan, hadiah dan hukuman agar tidak melakukan dan mengulang perbuatan buruk. Dan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kepribadian siswa di sekolah inklusi antara lain seperti faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor teman sebaya.